

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada permasalahan serta memperhatikan tujuan penelitian maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kota Cirebon ini dilakukan dengan cara bersosialisasi yang dilakukan oleh pegawai Baznas dengan metode ceramah, sebar brosur, dan mengadakan sosialisasi pada dinas instansi pemerintahan dan lainnya. Adapun upaya untuk meningkatkan masyarakat agar tertarik untuk menyalurkan zakatnya pada Badan Amil Zakat maka Baznas melakukan berbagai hal salah satunya dengan perluasan jaringan internet dan mengikuti perkembangan teknologi, memperluas jaringan muzaki, penetapan program dan penetapan metode dengan sistem jemput donasi juga melalui via internet dengan menggunakan layanan rekening untuk mempermudah seperti QRIS dan Shoppe berkah.
2. Sistem pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah ini disalurkan kepada delapan *ashnaf*. Pada pendistribusian ini Baznas lebih memfokuskan pada model konsumtif seperti bantuan sembako, bantuan anak yatim, bantuan pemberian kursi roda dan yang lainnya, juga tersalurkan pada beberapa program yakni Cirebon Sehat, Cirebon Peduli, Cirebon Taqwa, dan Cirebon Cerdas. Sedangkan untuk pendayagunaan ini bersifat produktif yaitu dengan memberikan bantuan modal usaha yang bertujuan agar meningkatkan kesejahteraan mustahik. Hasil dari pemberian modal usaha setidaknya mustahik sudah bisa menjadi munfik.
3. Dampak optimalisasi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah bagi kesejahteraan mustahik pada Baznas Kota Cirebon sangat dirasakan manfaatnya oleh para penerima atau mustahik khususnya pada program pemberian modal usaha yang dilakukan BAZNAS untuk perkembangan usaha yang dijalani oleh mustahik. Adapun hambatan dalam pengelolaan

dana zakat, infak dan sedekah ialah dalam pengumpulan dan monitoring pendayagunaan zakat produktif.

B. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis harus memberikan beberapa saran untuk pihak BAZNAS Kota Cirebon, sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional Kota Cirebon agar dapat meningkatkan sosialisasinya kepada seluruh lapisan masyarakat agar semua masyarakat lebih mengenal program-program yang telah dibuat oleh Baznas agar masyarakat tertarik untuk menyalurkan zakat kepada Lembaga Amil Zakat.
2. Dana bantuan modal usaha yang diberikan kepada mustahik untuk kedepannya agar lebih ditingkatkan. Sesuai dengan yang diharapkan oleh para mustahik penerima bantuan modal usaha melalui program Cirebon Mandiri.
3. Badan Amil Zakat ini harus lebih transparansi dalam mempublikasikan laporan keuangannya dengan tujuan tidak hanya untuk meningkatkan kepercayaan muzaki tetapi juga untuk keperluan pendidikan dalam melakukan penelitian.

